

### BAB III

#### SAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN

##### A. Sajian Data

Dalam bab ini akan menguraikan tentang sajian data dan pembahasan mengenai *Program Director* Serang FM. Seperti kita ketahui bahwa *Program Director* dalam sebuah stasiun radio berperan sebagai penata dan perencana program siaran radio. Sedangkan program radio adalah ujung tombak maju atau mundurnya radio, semakin menarik program-program disiarkan yang khusus ditujukan kepada pendengar yang besegmen anak muda oleh radio serang FM maka semakin banyak pula *audince* yang akan mendengarkan program siaran Kasemen di radio Serang FM. Semakin banyak pendengar maka semakin besar pula pendapatan radio tersebut dan juga semakin banyak pendengar yang tahu adanya band indie Banten di Serang ini. Sedangkan radio Serang FM memiliki visi menjadi radio yang menyusung nilai-nilai etnik Sunda Banten di Serang, serta memiliki misi bahwa serang FM menyebarluaskan informasi, edukasi dan hiburan melalui pendekatan etnik Sunda Banten, melakukan pelestarian seni dan budaya Serang melalui pendekatan radio, Menjadi sentra informasi yang membantu menyediakan informasi seni budaya Serang bagi masyarakat, perusahaan yang mampu memberikan keuntungan kepada semua pihak, menjadi komunikasi usaha dengan produk yang berkualitas dan kehadirannya memberikan arti penting terhadap kemajuan lingkungan

*Program Director* atau penata program merupakan kunci keberhasilan dari suatu program, sehingga diperlukan peran atau campur tangan dalam pengelolaan program siaran di radio. Program acara radio adalah susunan-susunan acara yang terdapat dalam suatu radio. Program siaran yang dibuat oleh radio siaran haruslah sesuai dengan apa yang disukai oleh para pendengar, dan bisa menawarkan program-program yang menggambarkan dengan visi misi radio tersebut. Hal yang paling penting adalah dalam setiap program acara harus memiliki nilai jual, karena pendengar selalu mengharapkan sesuatu hal yang baru, sehingga pentingnya peran maupun tanggung jawab dari seorang *Program Director*. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara di bawah ini:

“.....Program Director tuh istilah kami tuh ujung tombak siaran radio nih....sehingga Program Director harus jeli terhadap pangsa pendengar tentang siaran radio mulai dari mempromosikan, mengemas siaran sampe mengevaluasi.....(Hasil wawancara dengan Budi Tosi, selaku *Program Director* Serang FM tanggal 21 November 2012)”

Dalam pernyataan di atas tugas dan tanggung jawab *Program Director* dalam Program acara “*Kasemen*” adalah mempromosikan, mengemas siaran dan mengevaluasi dari program acara kasemen sehingga program ini adalah tidak membosankan untuk disaksikan atau di dengarkan. Apalagi dengan terget *audience* yang ingin diperluas dari kalangan dewasa menjadi ke kalangan anak muda.

Selain itu, pertanyaan yang sama dari wawancara juga menyebutkan

“.....seorang yang bertugas dan bertanggung jawab terhadap keseluruhan program siaran, dan membuat serta menyusun jadwal siaran.....(Hasil wawancara dengan Asma Hayati, selaku Produser program acara Kasemen radio Serang FM tanggal 21 November)”

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat terlihat bahwa seorang *Program Director* memegang peranan penting dalam keberhasilan suatu siaran radio mulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai evaluasi hasil siaran radio. Demikian halnya juga berlaku pada *Program Director* untuk acara musik di radio yang merupakan salah satu siaran favorit radio sehingga mampu untuk bersaing dengan kompetitor.

Program musik adalah suatu program yang materi siarannya mengutamakan aspek atau yang berkaitan dengan musik dan lagu dalam penyajian siarannya. Terdapat beberapa jenis variasi musik mulai dari jenis musik pop, rock, pop rock, jazz, melayu, regge, dan lain-lain yang dibawakan oleh beberapa band. Salah satu aliran musik yaitu musik indie, dimana musik indie yaitu gerakan bermusik yang berbasis dari apa yang dimilikinya, mulai dari merekam, mendistribusikan dan promosi dengan uang sendiri. Istilah indie atau *independent* lahir dari perbedaan proses kreatif serta cara pendistribusian hasil karya dalam bermusik.

Band indie menghasilkan karyanya sendiri tanpa campur tangan dan tidak tergantung kepada pihak lain. Band indie merekam dan menjual albumnya sendiri serta mengatur jadwal promosinya sendiri. sejak tahun 1960-an sudah banyak band-band yang merilis albumnya dengan

*Independent Label (Indie Label)*, tetapi yang pertama kali menarik perhatian

orang dengan rilisan indie di Indonesia adalah Pas Band (1994), Puppen (1995), dan Pure Saturday (1995). Kesuksesan beberapa band indie memberikan dampak dengan munculnya beberapa band indie lainnya, salah satunya band indie yang berasal dari Banten.

Kesulitan yang dihadapi oleh band-band indie di Banten adalah mempromosikan band mereka atau kurangnya wadah untuk menyalurkan hobi dan kreativitas mereka. Salah satu tempat yang biasa digunakan band-band indie untuk mempromosikan albumnya adalah melalui media massa, dalam hal ini dikhususkan kepada media elektronik yaitu radio. Berkaitan dengan fungsi-fungsi diatas, radio Serang FM sebagai salah satu radio siaran swasta di kawasan Banten, tepatnya dikota Serang, memproduksi sejumlah acara yang tujuannya untuk mempengaruhi *audience* (pendengar). Salah satu acara yang dikemas untuk tujuan tersebut adalah Kasemen (Kreasi Seni Musik Anak Band ). Acara ini ditujukan untuk memperkenalkan band-band indie di kawasan Banten dan sekitarnya. Tentu saja dengan harapan, melalui program acara tersebut, *audience* bisa mengenal band-band indie yang ada di Banten.

Acara Kasemen (Kreasi Seni Musik Anak Band ) merupakan suatu wadah untuk menyalurkan bakat dan kreasi musik anak band di Banten sehingga band indie bisa dikenal dan dinikmati karyanya oleh masyarakat. Kesuksesan dalam mempopulerkan band indie yang berasal dari Banten melalui acara Kasemen sangat tergantung pada peran *Program Director*. Hal

ini sangat berkaitan dengan hasil wawancara di bawah ini:

“.....peran PD dalam acara kasemen Serang Radio, sangatlah penting... dimana program satu-satunya yang mengusung acara Band Indie.. dan mempromosikan band-band indie yang ada di Banten... disinilah peran pro active band indie untuk unjuk gigi akan kreativitasnya... PD mulai dari konsep acara sampai kontrol acara selalu berkecimpung didalamnya.....(Hasil wawancara dengan Budi Tosi, selaku Program Director Serang FM tanggal 21 November 2012)”

“.....Program Director sangat memegang peran penting dalam mempopulerkan band indie di acara kasemen mulai dari perencanaan, konsep sampe evaluasi keberhasilan acaran siaran tersebut, sehingga PD merupakan aktor yang penting dalam mempopulerkan band indie ini.....(Hasil wawancara dengan Asma Hayati, selaku Produser program acara Kasemen radio Serang FM tanggal 21 November 2012)”

Dalam pernyataan di atas tugas dan tanggung jawab *Program Director* dalam Program acara “*Kasemen*” adalah mempopulerkan band-band indie mulai dari perencanaan, konsep dan evaluasi agar acara kasemen dapat berhasil dan *audience* atau pendengar dapat mengetahui band-band indie yang mau di populerkan dan dapat di perdengarkan oleh kalangan dewasa menjadi ke kalangan anak muda.

Dari hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa secara keseluruhan peran *Program Director* dalam mempopulerkan bandi indie pada acara Kasemen Serang Radio dimulai dari perencanaan, konsep, pelaksanaan acara sampai kontrol atau evaluasi dalam pelaksanaan siaran musik indie band di Banten. Dengan memperhatikan perencanaan, konsep, pelaksanaan acara sampai kontrol atau evaluasi maka *Program Director* akan mudah untuk membuat program acara Kasemen yang menarik yang dapat menarik *audience* atau pendengar untuk mendengarkan program acara

Kasemen radio Serang FM. Sehingga *Program Director* akan mudah untuk mempopulerkan band-band indie Banten. Selain itu, hasil wawancara dari band indie dalah sebagai berikut:

“.....Selama ini, memang untuk promosi atau penampilan musik band kami, biasanya memang kami berkordinasi terlebih dahulu oleh Program Director sehingga Program Director dapat membuatkan konsep, jadi Program Director memang sangat berperan terhadap kepopuleran band indie di Banten.....(Hasil wawancara dengan Rievo selaku vocalis Zam-zam band, selaku band indie Banten tanggal 24 November 2012)”

“.....biasanya emang kami konsul dulu ke Program Director untuk penampilan musik band indie kami, emang Program Director pada acara Kasemen sangat membantu dalam promosi musik band kami.....( Hasil wawancara dengan Aris selaku vocalis Do Sound band, selaku band indie Banten tanggal 24 November 2012)”

Secara garis besar, *Peran Director* program dalam mempopulerkan acara musik band indie adalah sebagia berikut:

### 1. *Monitoring* Stasiun Radio

Kegiatan *monitoring* ini pada umumnya dilakukan dengan mendengarkan stasiun penyiaran radio suatu program ataupun memantau tanpa harus mendengarkan program siaran radio. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara sebagai berikut:

“.....peran Program Director dalam acara kasemen serang radio pada tahap monitoring sering sekali dilakukan seperti halnya mendengarkan langsung acara Kasemen.. mendampingi produser acara jika memang waktunya sangat mengkondisikan.....( Hasil wawancara dengan Budi Tosi, selaku Program Director Serang FM tanggal 21 November

Dalam pernyataan di atas tugas *Program Director* dalam memonitoring dalam Program acara “*Kasemen*” adalah mendengarkan dan melihat program acara kasemen serta mendampingi produser sampai acara ini dapat selesai dengan tujuan yang ingin di capai dan dapat berjalan dengan lancar.

Selain itu, hasil wawancara dari narasumber lainnya adalah sebagai berikut:

“.....monitoring Program Director biasanya mengikuti acara siaran radio, tapi jika hal itu tidak memungkinkan biasanya Program Director mendengarkan rekaman siaran kasemen serang radio, karena setiap talkshow acara kasemen serang radio, produser acara selalu merekamnya. Tujuannya untuk evaluasi serta laporan kepada Program Director.....(Hasil wawancara dengan Asma Hayati, selaku Produser program acara Kasemen radio Serang FM tanggal 21 November 2012)”

Dalam pernyataan di atas tugas *Program Director* dalam memonitoring dalam Program acara “*Kasemen*” adalah mendengarkan program acara Kasemen yang telah di rekam sehingga *Program Director* dapat mengevaluasi acara tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, bentuk monitoring *Program Director* pada acara Kasemen untuk mempopulerkan band indie adalah sebagai berikut:

a. Mendengarkan acara program statisun radio mulai dari awal sampai akhir program.

b. Mendampingi produser acara dalam pelaksanaan program di

- c. Mendengarkan rekaman siaran radio dalam bentuk laporan atau evaluasi.
- d. Mengevaluasi hasil siaran program radio serta memberikan laporan hasil evaluasi kepada pihak yang berkaitan dengan acara siaran program radio Kasemen.

Selain itu, hasil wawancara dari narasumber lainnya adalah sebagai berikut

“.....Biasanya emang PD memonitoring kita dengan mendengarkan siaran radio, rekaman siaran radio, trus kadang-kadang mendampingi acara produsen dan biasanya tuh Program Director langsung mengevaluasi dan kadang-kadang memberitahukan hasilnya ke kami.....(Hasil wawancara dengan Rievo selaku vocalis Zam-zam band, selaku band indie Banten tanggal 24 November 2012)”

## 2. *Act* atau Bertindak

Tindakan *Program Director* dalam siaran radio Kasemen merupakan salah satu peran yang penting untuk mempopulerkan band indie Banten. Adapun tindakan *Program Director* sesuai dengan hasil wawancara sebagai berikut:

“.....peran PD dalam acara kasemen serang radio dalam bertindak, diantaranya memberikan *promo acara kasemen serang radio*, berupa spot promo acara kasemen setiap acara pop Indonesia seperti. Pontang (pop dan tembang siang) dan Baros (Belajar sing raos).....(Hasil wawancara dengan Budi Tosi, selaku *Program Director* radio Serang FM tanggal 21 November 2012)”

“.....Peran Program Director pada awalnya memberikan dukungan penuh terhadap produser acara, penyiar, dan band indie yang akan mengikuti acara kasemen serang radio, selain itu PD juga mengerjakan kesalahan penyiaran acara band indie



sangat peduli pada kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh tim kerja program.....(Hasil wawancara dengan Asma Hayati, selaku Produser radio Serang FM tanggal 21 November 2012)

Dalam pernyataan di atas peran *Program Director* dalam program acara Kasemen adalah mempromosikan acara Kasemen serta memberikan dukungan penuh kepada produser, penyiar dan bad-band indie agar acara Kasemen dapat berjalan dengan lancar dan dapat mempopulerkan band-band indie tersebut.

Selain itu, hasil wawancara dari narasumber sekunder yang berasal dari band indie adalah sebagai berikut:

“.....dalam hal tindakan nih, biasanya PD sebelumnya ngasih breafing dulu sebelum ada acara siaran Kasemen sehingga lebih mantap nanti dalam pelaksanaannya....(Hasil wawancara dengan Rievo selaku vocalis Zam-zam band, selaku band indie Banten tanggal 24 November 2012)”

“...Tindakan seorang PD dalam acara Kasemen Radio Banten biasanya ngadain briefing, mengikuti acara siaran radion trus biasanya kalau ada yang salah langsung dikeroksi dan setelah acara biasanya ada briefing yang tidak formal hanya sekedar evaluasi biasa aja, kadang-kadang PD langsung menjadi pengarah kami agar tidak terjadi kesalahan.....( Hasil wawancara dengan Aris selaku vocalis Do Sound band, selaku band indie Banten tanggal 24 November 2012)”

Dari hasil wawancara di atas maka dapat diketahui bentuk kegiatan dalam proses *act* atau tindakan *Program Director* dalam acara Kasemen Radio adalah sebagai berikut:

a. Mempromosikan acara kasemen Radio dalam bentuk spot promo

- b. Memberikan dukungan terhadap produser acara, penyiar, dan band indie yang akan mengikuti acara kasemen serang radio.
- c. Mengoreksi kesalahan baik dalam bentuk segera ataupun dalam bentuk evaluasi setelah penyiaran.
- d. Melakukan briefing sebelum melaksanakan acara Kasemen Radio
- e. Monitoring acara sebelum, pada saat berlangsung dan setelah acara Kasemen.
- f. Memberikan masukan-masukan yang membangun datang dari mana saja, mendorong tim kerja untuk mempelajari kritikan-kritikan yang dilontarkan karena respeknya.
- g. Memberikan contoh kepada tim kerja untuk mengurangi kesalahan, baik produksi penyiaran maupun aturan kerja yang sudah dibakukan oleh perusahaan, dalam hal ini adalah menerapkan konsep-konsep seorang pemimpin, pemikir dan praktisi.

### **3. Tahap Pembagian Waktu**

*Program Director* sangat berperan penting dalam tahap pembagian waktu acara Kasemen Radio. Tahap pembagian waktu ini sangat berkaitan dengan segmen pendengar sehingga berperan penting dalam keberhasilan suatu program. Bahwa dalam program radio, pembagian waktu penting sekali untuk dijadikan pemikiran oleh penata acara program, karena pendengar pada waktu-waktu tersebut berlainan dalam kebiasaannya mendengarkan radio

Adapun hasil wawancara peran *Program Director* dalam tahap pembagian waktu adalah sebagai berikut:

“.....peran PD pada tahap pembagian waktu bisa di bilang sangatlah tepat, karena penayangan acara kasemen serang radio adalah hari sabtu pukul 20.00-21.00, dimana untuk anak muda khususnya band indie hari dan jam yang telah PD sediakan tersebut adalah waktu yang tepat, senggang, dan santai. Setelah band indie tersebut di wawancara di acara kasemen serang radio, PD memberikan program khusus untuk pemutaran lagu band indie yang telah di wawancara tersebut. Adapun nama-nama band yang pernah menjadi bintang tamu antara lain : Gema v dari Tangerang, mayor minor dari Cilegon, cooper dari Serang, a bondan at the suffer dari Tangerang, chealsy dari Serang, rifa band dari Cilegon, andez band dari cilegon, rapper in my mind dari Cilegon, reason dari Tangerang, zam-zam dari Tangerang, do sound dari Pandeglang, zesta dari Serang, sastra dari Cilegon. Pemutaran lagu band indie di acara Pontang (pop dan tembang siang, diputarkan sekisaran pukul 13.00-14.00 wib) dan acara Baros (belajar sing raos, diputarkan sekisaran pukul 20.00-21.00 wib).....(Hasil wawancara dengan Budi Tosi, selaku *Program Director* Serang FM tanggal 21 November 2012)”

“.....Peran PD biasanya menentukan waktu kapan bisa siaran yang kadang-kadang disesuaikan dengan waktu segmen pendengar, misalnya untuk acara Kasemen Program Director yah menentukan jam 19.00 – 21.00 karena segmen pendengar remaja sehingga pas jadi mampu mempopulerkan band indie Banten. Biasanya Program Director itu mempunyai rencana program baik bulanan, mingguan maupun pekan.....(Hasil wawancara dengan Asma Hayati, selaku Produser program acara Kasemen radio Serang FM tanggal 21 November 2012)

Dalam pernyataan di atas peran *Program Director* dalam tahap pembagian waktu dalam Program “*Kasemen*” adalah *Program Director* biasanya untuk acara Kasemen di putar sesuai dengan segment pendengar sesuai dengan lagu dari band-band indie tersebut

Selain itu, hasil wawancara dari narasumber sekunder yang berasal dari band indie adalah sebagai berikut:

“.....PD yang memegang peran untuk pembagian waktu, jadi dia menentukan kapan acaranya bisa berlangsung...untuk acara Kasemen ini sangat pas dikarenakan pada jam tersebut segmen pendengar khususnya remaja lagi pada dengerin.....(Hasil wawancara dengan Rievo selaku vocalis Zam-zam band, selaku band indie Banten tanggal 24 November 2012)”

“....setahu saya, peran PD tuh mulai dari mencari waktu yang tepat trus mengevaluasi juga dan kadang-kadang menginformasikan acara siaran melalui iklan.....( Hasil wawancara dengan Aris selaku vocalis Do Sound band, selaku band indie Banten tanggal 24 November 2012)”

Acara program Kasemen pada jam 20.00-21.00 termasuk acara malam dan merupakan waktu yang sangat baik. Waktu yang terbaik (*prime time*) dalam siaran radio adalah antara jam 19.00 dan 22.00. Biasanya pada jam-jam tersebut siaran radio akan dapat diterima sebaik-baiknya dibandingkan dengan waktu-waktu lainnya, juga pada umumnya jumlah pendengarnya paling banyak. Oleh karena itu pada jam-jam tersebut, program radio sebaiknya merupakan top program. Selain itu juga disajikan acara-acara yang meminta perhatian pendengar yang terbanyak.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, maka dapat dideskripsikan peran *Program Director* pada tahap pembagian waktu sebagai berikut:

a. Mencarikan waktu yang sesuai dengan acara segmen pendengar sehingga acara program dapat berhasil.

b. Membagikan waktu yang sesuai dengan segment pada program acara

- c. Mengevaluasi tahap pembagian waktu yang telah dilaksanakan pada acara program radio Kasemen.

Pada tahap pembagian waktu seorang *Program Director* yang bekerjasama dengan produser acara menyusun atau membuat rencana siaran berupa rundown acara Kasemen. Hal ini untuk mempermudah jalannya acara siaran sesuai dengan waktu yang telah ditentukan oleh *Program Director* radio Serang FM

Tabel 3.1

***RUNDOWN ACARA KASEMEN (KREASI SENI MUSIK ANAK BAND)***

***SERANG FM***

<b>JAM</b>	<b>KONDISI</b>	<b>TOKOH</b>	<b>DESKRIPSI</b>
19.30 wib	band indie stand by	band indie	Anak band sudah stand by diradio dan bersiap-siap untuk interview diacara KASEMEN
19.40-19.55 wib	persiapan/rapat sebelum dimulai	band indie Produser	rapat kecil antara produser acara penyiar, serta band indie. Dalam hal ini pembagian pertanyaan,

			band indie melakukan persiapan untuk menjawab pertanyaan dari penyiar nanti
19.55-20.00 wib	band indie stand by di ruang siar	band indie Produser dan penyiar	produser mempersilahkan band indie untuk memasuki ruang siar. Produser mulai mengarahkan posisi duduk, mike serta menumbuhkan psikologi semangat antara penyiar dan band indie.
20.00-20.15 wib	opening & greeting	band indie Penyiar	talk 1, menyapa band indie, memperkenalkan nama-nama personel dan posisinya, serta asal usul nama band dan sejarah terbentuknya
20.15-20.20 wib	Spot	Sponsor	Permutaran iklan
20.20-20.35 wib	Interview	band indie Penyiar	penyiar memberikan pertanyaan kepada band indie senerti :

			<p>1. sudah berapa lagu yang kalian buat?</p> <p>2. siapa yang paling banyak membuat lagu?</p> <p>3. biasanya terinspirasi dari mana saja? Apakah pengalaman pribadi, atau curhatan temen?</p> <p>4. ceritain dong makna dari perlagunya?</p>
20.35-20.40 wib	spot	Sponsor	pemutaran iklan
20.40-20.50 wib	interview & interaktif kpd pendengar by telp & sms	band indie  Penyiar  Pendengar	penyiar mengundang audience atau pendengar untuk ikutan gabung lewat sms (08989 600 898) dan telp (0254) 2427898
20.50-20.55 wib	conclutions	band indie	pesan dan kesan
20.55-20.59 wib	accoustic	band indie	band indie menyanyikan 1 lagu hits mereka
20.59-21.00 wib	closing	penyiar  band indie	penyiar mengucapkan terimakasih kepada band indie  sekaligus menutup acara K A SEMEN (kreasi seni

			musik anak band)
--	--	--	------------------

#### 4. Tahap Perencanaan Dalam Mempopulerkan Band-Band Indie Banten

Pada tahap perencanaan ini *Program Director* melakukan tahap seleksi band-band indie Banten yang layak tampil dalam program acara Kasemen di radio Serang FM. Adapun hasil wawancara peran *Program Director* dan produser program acara Kasemen radio Serang FM adalah sebagai berikut:

“.....pada tahap penyeleksian ini ada beberapa syarat yang harus dipenuhi oleh band-band indie di Banten diantaranya band indie harus memiliki minimal 2 lagu hasil karya sendiri. Jika terpilih tahap selanjutnya band indie harus membuat jingle Serang FM yang telah dibuat oleh tim Serang FM dan berdurasi 1 menit, hal ini dilakukan untuk menyeragamkan band-band indie yang sudah ada sebelumnya kemudian jingle tersebut digabungkan sebelum lagu karya dari band mereka yang akan diputar. Jadi ketika lagu band indie tersebut akan diputar, pendengar mendengarkan jingle mereka terlebih dahulu dan di akhiri jingle yang ada ucapan “*Hai kami dari .....*” tujuannya adalah pendengar mengetahui bahwa lagu yang akan diputar ini dari band tersebut..... (Hasil wawancara dengan Budi Tosi, selaku *Program Director* radio Serang FM tanggal 21 November 2012)”

“.....peran program director pada tahap proses penyeleksian adalah menyeleksi lagu-lagu dari band-band indie Banten yang sudah masuk di radio Serang FM untuk program acara Kasemen. Proses penyeleksian ini diawali oleh produser kemudian didiskusikan dengan program director. Band-band indie harus memiliki 2 buah lagu karya sendiri dan harus membuat jingle Serang FM..... (Hasil wawancara dengan Asma Hayati, selaku produser program acara Kasemen radio Serang FM tanggal 21



Dalam pernyataan di atas peran *Program Director* dalam tahap perencanaan dalam mempopulerkan band-band indie dalam Program acara “*Kasemen*” adalah dengan cara menyeleksi lagu-lagu band-band indie tersebut dan masing-masing band harus memiliki 2 buah lagu dan harus membuat jingle.

Dari hasil wawancara di atas bentuk peran *Program Director* yang dilaksanakan di acara *Kasemen* untuk proses penyeleksian band-band indie yang akan tampil di radio Serang FM adalah sebagai berikut:

- a. Band-band indie Banten yang akan menjadi bintang tamu atau narasumber di program acara *Kasemen* radio Serang FM harus memiliki 2 lagu hasil karya band tersebut.
- b. Band-band indie Banten harus membuat jingle Serang FM yang telah disiapkan oleh *team* Serang FM yang berdurasi 1 menit.

*Program Director* mempunyai peran penting dalam perencanaan acara populer band-band indie Banten. seorang perencana acara yang baik akan selalu mempertimbangkan bagaimana agar acara itu digemari. Adapun hasil wawancara peran *Program Director* adalah sebagai berikut:

“.....peran *Program Director* pada tahap perencanaan mulai produk yang dihasilkan misalnya siaran radio *Kasemen* untuk mempopulerkan band indie merupakan produk yang bagus, selain itu perencanaan tentang harga juga agar mampu memancing iklan setelah itu perencanaan waktu kapan siaran dilaksanakan dan promosi.....(Hasil wawancara dengan Budi Tosi, selaku *Program Director* radio Serang FM tanggal 21 November 2012)”

Selain itu, hasil wawancara lainnya adalah sebagai berikut:

“.....peran PD pada tahap perencanaan dalam mempopulerkan band-band indie di banten melalui acara kasemen serang radio ini, PD memberikan jaringan yang begitu luas terhadap pihak-pihak terkait.. semisal, pihak recording dan juga sewa studio musik. PD juga bekerja sama dengan pihak label Music, karena jika band indie memenuhi kriteria untuk promo lebih lanjut, pihak PD mempromosikan band indie tersebut kepada pihak labeling.....(Hasil wawancara dengan Asma Hayati, selaku Produser program acara Kasemen radio Serang FM tanggal 21 November 2012)”.

Dalam pernyataan di atas peran *Program Director* dalam tahap perencanaan dalam mempopulerkan band-band indie adalah dengan menjalin kerjasama dengan pihak-pihak rekaman atau studio musik, label musik dan selain itu juga *Program Director* harus bisa mempromosikan band indie tersebut kepada pihak labeling.

“...setahu saya, biasanya PD yang merencanakan dari awal acara Kasemen ini, kemudian mempromosikan dan mengevaluasi acara ini. Semua kegiatan biasanya dilakukan berdasarkan perencanaan yang telah dibuat oleh Program Director.....(Hasil wawancara dengan Rievo selaku vocalis Zam-zam band, selaku band indie Banten tanggal 24 November 2012)”

“.....peran PD dalam perencanaan biasanya menentukan kapan siaran, menentukan siapa aja yang jadi jejaringnya trus yang paling penting dilaksanain oleh PD biasanya promosi.....(Hasil wawancara dengan Aris selaku vocalis Do Sound band, selaku band indie Banten tanggal 24 November 2012)”

Dari hasil wawancara di atas maka peran *Program Director* yang dilaksanakan di acara Kasemen Radio adalah sebagai berikut:

a. Membuat program Kasemen sebagai wadah untuk mempopulerkan

- b. Membuat jejaring atau kemitraan untuk mempopulerkan acara Kasemen Radio.
- c. Menentukan harga untuk iklan pada acara Kasemen
- d. Menentukan waktu yang digunakan untuk menyiarkan acara Kasemen Radio
- e. Mempromosikan acara Kasemen Radio dalam rangka mempopulerkan band indie Banten.

#### **5. Tahap Pengawasan (*Controlling*) Dalam Mempopulerkan Band-Band Indie Banten**

*Program Director* sangat berperan penting dalam tahap pengawasan agar mampu menyukseskan siaran program Kasemen Radio. Seorang *Program Director* harus bisa memahami penempatan program. Artinya, pengetahuan terhadap penempatan program dalam hitungan waktunya perlu dikuasainya. *Program Director* harus tepat menempatkan setiap program-programnya dalam rentang waktu dan durasinya agar sesuai dengan minat dan keinginan pendengarnya.

Adapun hasil wawancara peran *Program Director* adalah sebagai berikut:

“.....peran PD dalam acara kasemen serang radio pada tahap pengawasan / controlling.. adalah PD mengawasi penuh acara kasemen serang radio, dari mulai script untuk wawancara band indie... serta lagu-lagu band indie yang akan di putarkan di serang radio dalam acara kasemen serang radio.....(Hasil wawancara dengan Budi Tosi, selaku Program Director radio Serang FM tanggal 21 November 2012)”

“.....Peran PD dalam acara kasemen memang mengawasi acara radio tersebut mulai dari perencanaan, pelaksanaan maupun evaluasi siaran tersebut.....(Hasil wawancara dengan Asma Hayati, selaku Produser program acara Kasemen radio Serang FM tanggal 21 November 2012)”

Dalam pernyataan di atas peran *Program Director* dalam tahap pengawasan dalam mempopulerkan band-band indie dalam Program acara “*Kasemen*” adalah dengan cara mengawasi acara program tersebut mulai dari perencanaan, pelaksanaan maupun evaluasi siaran tersebut.

Selain itu, hasil wawancara yang berasal dari narasumber sekunder band indie banten sebagai berikut:

“.....Peran Program Director dalam tahap pengawasan tuh mulai dari awal program sampe selesai termasuk tahap evaluasi juga jadi PD disini pokoknya sangat berperan pada pengawasan .....(Hasil wawancara dengan Rievo selaku vocalis Zam-zam band, selaku band indie Banten tanggal 24 November 2012)”

“.....Peran PD dalam tahap pengawasan dimulai dari monitoring script, kemudian pada saat penyiaran radio, tanggapan pemirsa terhadap siaran radio, promosi acara Kasemen dan sekaligus evaluasi acara tersebut.....(Hasil wawancara dengan Aris selaku vocalis Do Sound band, selaku band indie Banten tanggal 24 November 2012)”

Dari hasil wawancara di atas, maka peran pengawasan *Program Director* dalam acara Kasemen untuk mempopulerkan band indie Banten adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan *controlling* dari tahap perencanaan siaran radio Kasemen
- b. Melakukan pengawasan pada saat siaran radio Kasemen
- c. Melakukan pengawasan terhadap tanggapan para pemirsa atau

d. Melakukan pengawasan atau evaluasi akhir terhadap kegiatan siaran radio Kasemen.

## 6. Tahap Evaluasi Dalam Mempopulerkan Band-Band Indie Banten

Pada tahap evaluasi seorang *Program Director* mempunyai peranan yang penting untuk mengkoraksi jalannya siaran Kasemen, selain itu untuk memberikan pembaharuan maupun penyegaran agar siaran Kasemen mampu diterima oleh pemirsa atau pendengar. Seorang *Program Director* seharusnya setiap hari perlu mengecek apa yang sudah dilakukan oleh tim kerja, agar dapat, mengukur, kontribusi pencapaian tujuan yang telah direncanakan.

Adapun peran *Program Director* dalam tahap evaluasi untuk mempopulerkan band indie Banten dalam acara Kasemen adalah sebagai berikut:

“.....evaluasi dilakukan setiap sebulan sekali, program siaran yang memiliki respon pendengar yang rendah akan dipantau. setiap hari senin pukul 13.00 wib PD dan produser acara melakukan rapat evaluasi perihal acara kasemen serang radio yang telah dilaksanakan pada hari sabtu pukul 20.00-21.00 wib, dari segi improvisasi pertanyaan, jawaban, serta konsepnya. Apabila ternyata lagu-lagu band indie tidak masuk dalam kualifikasi program acara pop Indonesia di serang radio, misalkan kualitas musiknya yang mendem, atau sound nya tidak begitu jelas, kemungkinan lagu band indie tersebut hanya diputarkan sehari sekali saja, bisa di acara Pontang (pop dan tembang siang) atau di acara Baros (belajar sing raos).....(Hasil wawancara dengan Budi Tosi, selaku *Program Director* radio Serang FM tanggal 21 November

“.....evaluasi dilakukan juga kadang-kadang dalam bentuk laporan atau tulisan mengenai tanggapan atas siaran radio Kasemen sehingga mempermudah untuk mempopulerkan band indie Banten.....(Hasil wawancara dengan Asma Hayati, selaku Produser program acara Kasemen radio Serang FM tanggal 21 November 2012) “

Dalam pernyataan di atas peran *Program Director* dalam tahap evaluasi dalam mempopulerkan band-band indie dalam Program acara “*Kasemen*” adalah dengan cara mengevaluasi waktu yang cocok untuk mempopulerkan band-band indie dan juga *Program Director* harus memberikan tanggapan dalam bentuk laporan atau tulisan atas program siaran Kasemen.

Selain itu, hasil wawancara dari narasumber sekunder adalah sebagai berikut:

“...Kadang-kadang untuk evaluasi biasanya PD menginformasikan kepada band tentang hasil evaluasi jadi kita tau kapan music Band kami diputar...(Hasil wawancara dengan Rievo selaku vocalis Zam-zam band, selaku band indie Banten tanggal 24 November 2012)”

“...biasanya bentuk evaluasi PD yaitu evaluasi kru radio baik penyiar, music director, reporter sampai dengan tanggapan para pemirsa terhadap siaran tersebut.....(Hasil wawancara dengan Aris selaku vocalis Do Sound band, selaku band indie Banten tanggal 24 November 2012)”

Dari uraian di atas maka bentuk peran *Program Director* dalam tahap evaluasi pada acara Kasemen Radio untuk mempopulerkan band indie adalah sebagai berikut:

3. Mengevaluasi perencanaan siaran Kasemen Radio

- b. Mengevaluasi pelaksanaan atau berlangsungnya acara Kasemen Radio
- c. Mengevaluasi jalannya acara dari pihak kru radio baik penyiar, *music director, operator, script writer, gatekeeper, reporter* dan beberapa bagian lainnya yang ada di radio siaran.
- d. Mengevaluasi tanggapan pemirsa atau pendengar tentang siaran Kasemen Radio Serang FM.
- e. Mengevaluasi rating band indie Banten.

Dari uraian di atas, maka sudah dideskripsikan peran *Program Director* dalam acara Kasemen Radio untuk mempopulerkan band indie Banten. Adapun dalam pelaksanaannya terdapat faktor penghambat maupun faktor pendukung sebagai berikut:

### 1. Faktor Pendukung

Faktor pendukung merupakan faktor atau komponen yang mendukung keberhasilan program acara Kasemen Radio. Adapun hasil wawancara faktor pendukung adalah sebagai berikut:

“.....banyak pihak-pihak yang mendukung acara kasemen serang radio, diantaranya adalah Unity Music yang memberikan fasilitas rental musik satu jam terhadap band yang telah diwawancara di acara kasemen. Pihak label, disini PD memberikan referensi band indie yang masuk kualifikasi untuk dipromosikan lebih lanjut lagi dengan pihak label.....(Hasil wawancara dengan Budi Tosi, selaku *Program Director* radio Serang FM tanggal 21 November 2012)

Dari hasil wawancara di atas, maka dapat dideskripsikan faktor-faktor pendukung acara Kasemen dalam mempopulerkan band indie Banten adalah sebagai berikut:

- a. Banyak dukungan terhadap acara Kasemen Radio.
- b. Terdapat referensi band indie yang masuk kualifikasi untuk bisa masuk ke label.
- c. Mampu untuk dipromosikan.
- d. Pendengar dan pemirsa ingin mampu lebih mengenal band indie Banten.

## 2. Faktor Penghambat

Faktor penghambat merupakan faktor atau komponen yang menghambat keberhasilan program acara Kasemen Radio. Adapun hasil wawancara faktor penghambat adalah sebagai berikut:

“.....faktor penghambatnya adalah ketika PLN memberikan info bahwa akan ada pemadaman di wilayah yang kebetulan serang radio ada dalam wilayah tersebut, PD terpaksa meniadakan acara kasemen serang radio. Penghambat berikutnya adalah, ketika band indie tersebut berhalangan hadir pada hari H, dan pihak band indie tersebut memberikan informasi pembatalan interview kasemen serang radio sangat mepet, sekisaran satu jam sebelum acara. Acara kasemen tetap berjalan, namun hanya memutar lagu band indie, tidak ada talkshow. ....(Hasil wawancara dengan Budi Tosi, selaku *Program Director* radio Serang FM tanggal 21 November 2012)

Dari hasil wawancara di atas, maka dapat dideskripsikan faktor-faktor penghambat acara Kasemen dalam mempopulerkan band indie

Banten adalah sebagai berikut:



- a. Adanya pemadaman radio yang tidak terorganisir, sehingga terjadi pembatalan acara band indie.
- b. Adanya mis konfirmasi antara pihak band indie Banten dengan pihak radio.
- c. Kurangnya koordinasi antara *Program Director* dengan narasumber program acara Kasemen dalam hal ini adalah band indie.
- d. Susahnya perijinan dari pemerintah dan ulama untuk mengadakan acara Off Air dalam bentuk event tentang musik indie yang ada di Banten untuk mempromosikan hasil lagu karya band indie yang ada di

**Beberapa Foto Band Indie yang pernah mengisi acara di program acara  
Kasemen radio Serang FM**



**ZAMZAM ( Rizqi "gitar", Rievo "vocal", Erwin "bass", Dion "drum"). Rangga  
"manager". Terbentuk pada 26 April 2006. Band berasal dari Tangerang.**



Zesta (Sinta"vocal", deni" gitar, bayi" drum", anjas" bass", joe" laed gitar")

Terbentuk pada 21 agustus 2007. Band berasal dari Serang



Do Sound (Rizki" gitar", aris" vocal", adam" lead gitar", alex" drum, arli" bass")

terbentuk pada 11 juni 2006. Band berasal dari Pandeglang



Sastra (marwa"vocal", dede" gitar ", ruri"bass", max"piano", dodi"drum")

Terbentuk pada 6 september 2004. Berasal dari Cilegon

## B. Pembahasan

Pada bagian ini peneliti akan menguraikna pembahasan data berkaitan dengan peran *Program Director* dalam mempopulerkan band indie Banten dalam program acara Kasemen di radio Serang FM, berdasarkan data yang diperoleh melalui wawancara atau dokumentasi yang akan dianalisa dengan menggunakan teori yang ada.

Peran *Program Director* pada tahap perencanaan dalam menyusun dan merencanakan program semua komponen dari media penyiaran harus dapat menciptakan program sesuai yang dengan kebutuhan *audience* atau pendengar. Proses kreatif juga menjadi hal yang penting dalam penyusunan ini. Di dalam radio Serang FM tidak hanya *Program Director* saja yang berhak mengemukakan ide untuk pembuatan program, namun semua komponen radio termasuk penyiar berhak menciptakan ide kreatif. Namun sebelum dieksekusi, terlebih dahulu seorang *Program Director* akan mempresentasikan program yang ia buat kepada *General Manager*, dan kemudian membicarakan kepada penyiar, termasuk proses penentuan penyiar. Jika *General Manager* sudah menyetujui maka program tersebut akan dieksekusi. Seperti apa yang dikemukakan oleh Pringle-Starr-McCavitt (1991) (Morissan, 2009 : 187) yang menyatakan bahwa bagian pengelolaan dan perencana acara yang baik akan selalu mempertimbangkan bagaimana

agar acara itu digemari. Bagian pengelola program siaran harus

mempertimbangkan empat hal ketika merencanakan program siaran yang terkait dengan :

### 1. *Product*

*Product* artinya materi program yang dipilih harus yang bagus dan diharapkan akan digemari oleh pendengar. Program yang dibuat haruslah kreatif namun sesuai dengan kebutuhan pendengar. Dalam radio Serang FM pembuatan ide kreatif yang tidak hanya dilakukan oleh *Program Director* namun juga komponen lain. Rencana program tidak serta merta disetujui untuk langsung diproduksi, oleh karena itu di radio Serang FM ada banyak tahapan yang dilakukan pada proses perencanaan program siaran, bahwa ada tahapan dan proses dari ide kreatif sampai dengan pembuatan melalui proses presentasi dan penyaringan. Sebuah program tidak dapat langsung menjadi sebuah program unggulan, yang dapat mencuri perhatian banyak pendengar. Tetapi, melalui evaluasi, pembenahan-pembenahan disesuaikan dengan ke Up date-an jaman.

### 2. *Price*

Artinya biaya yang harus dikeluarkan untuk memproduksi atau membeli program sekaligus menentukan tarif iklan bagi pemasang iklan yang berminat memasang iklan pada program yang bersangkutan. Dalam radio Serang FM rincian biaya produksi sudah dilakukan di awal dalam perencanaan program dan menjadi acuan untuk menentukan tarif iklan

meskipun demikian bukan berarti semakin mahal biaya produksi tarifnya iklannya menjadi tinggi, tarif iklan berdasarkan dari durasi serta waktu penempatan iklan. Spasi waktu yang ada di Serang FM dibedakan menjadi dua, yakni Prime Time yaitu jam 05.00-10.00 dan 14.00-22.00 pada jam-jam ini pendengar aktif dianggap paling tinggi dibandingkan Reguler Time yaitu jam 10.00-14.00 dan 22.00-05.00 yang dirasa pendengar akan turun pada jam-jam ini. Dengan begitu otomatis Iklan yang disiarkan pada banyak pendengar atau saat Prime Time tentu harganya lebih mahal.

### 3. *Place*

Kapan waktu siaran yang tepat bagi program tersebut. Pemilihan waktu siaran yang tepat bagi suatu program akan sangat membantu keberhasilan program yang bersangkutan. Semua program siaran di Serang FM sudah ditata sedemikian rupa sehingga penempatannya tepat agar pendengarnya tidak melenceng dari yang sudah ditargetkan. Dalam wawancara bersama Budi Tosi, *Program Director* tersebut mengatakan bahwa program siaran acara Kasemen radio Serang FM sudah ditata waktu siarannya sedemikian rupa sesuai dengan aktivitas audiensnya. (Wawancara dengan Budi Tosi selaku *Program Director* Radio Serang

Bagaiman memperkenalkan dan kemudian menjual acara tersebut hingga dapat mendatangkan investor pengiklan. (Morissan, 2009:202). Semua band indie yang sudah pernah siaran di program acara Kasemen akan dipromosikan langsung oleh *Program Director* radio Serang FM dengan cara memberikan program khusus untuk pemutaran lagu band indie yang telah di wawancarai di program acara Kasemen radio Serang FM, kemudian pemutaran lagu band indie akan diputar di program acara lain yang ada di radio Serang FM seperti program acara Pop dan Tembang Siang (Pontang) lagu band indie diputar antara pukul 13.00-14.00 wib, dan diputar di program acara Belajar sing raos (Baros) lagu band indie diputar antara pukul 20.00-21.00 wib (Wawancara dengan Budi Tosi selaku *Program Director* Radio Serang FM pada tanggal 21 November 2012).

Berdasarkan teori dari Morissan diatas, *Program Director* radio Serang FM sudah memenuhi keempat hal yang harus dilakukan dalam proses perancangan program. Sebelum melakukan eksekusi terhadap program, *Program Director* radio Serang FM terlebih dahulu menciptakan materi program yang bagus, menarik, kreatif dan sesuai kebutuhan target *audience*. Selain itu *Program Director* juga mempertimbangkan faktor biaya yang diperlukan untuk memproduksi acara dan juga telah menentukan waktu kapan program tersebut akan disiarkan. Waktu siaran yang tepat menentukan jumlah *audience* yang akan didapatkan sesuai dengan target yang akan dicapai. Semakin banyak *audience* yang akan didengar maka semakin banyak pula yang akan membeli produk yang ditawarkan.

banyak *audience* yang mendengarkan lagu-lagu dari band indie Banten maka sponsor yang akan memasang iklan pada program tersebut juga semakin banyak, dalam hal ini adalah program acara Kasemen radio Serang FM. Kesemuanya dipresentasikan kepada *General Manager*, jika dirasa program tersebut bisa diterima maka akan langsung dilakukan eksekusi. Dalam pembuatannya *Program Director* melibatkan semua komponen dalam sebuah stasiun radio penyiaran. Jika program sudah terlaksana maka program tersebut akan disiarkan secara *live* sebagai pengenalan kepada khalayak dalam stasiun radio *Program Director* tidak hanya menyusun program acara inti yang notabennya menjadi prioritas dalam sebuah radio, akan tetapi *Program Director* juga harus memikirkan program acara yang lain yang memiliki potensi dalam meningkatkan jumlah pendengar diantaranya program acara yang bersifat hiburan.

Pada Tahap seleksi band indie Banten, *Program Director* radio Serang FM melakukan proses seleksi band indie yang layak tampil atau jadi narasumber di program acara Kasemen. Adapun syarat yang harus dipenuhi oleh band indie yang ingin mempopulerkan lagu hasil karyanya yaitu band indie harus memiliki minimal 2 Lagu karya sendiri, band indie harus membuat jingle yang sudah disiapkan dari radio Serang FM dengan aransement musik karya band indie tersebut. Pada tahap proses penyeleksian ini *Program Director* bekerjasama dengan produser acara. Kemudian setelah band indie terpilih dan layak untuk jadi bintang tamu atau narasumber,

band indie tersebut siaran dalam program acara Kasemen radio S... FM



dan lagu hasil karya band indie yang tampil akan diputar pada saat program acara berlangsung.

Dalam program acara Kasemen, *Program Director* bekerja sama dengan produser membuat rundown acara Kasemen untuk jalannya acara siaran agar sesuai dengan waktu yang tepat sesuai yang diinginkan dan berjalan lancar. *Program Director* sangat berperan penting dalam tahap pembagian waktu siaran program acara Kasemen di radio Serang FM. Tahap pembagian waktu ini sangat berkaitan dengan segmen pendengar sehingga berperan penting dalam keberhasilan suatu program. Bahwa dalam program radio, pembagian waktu penting sekali untuk dijadikan pemikiran oleh penata program acara. Program acara Kasemen pada jam 20.00-21.00 termasuk acara malam dan merupakan waktu yang sangat baik. Waktu yang terbaik (*prime time*) dalam siaran radio adalah antara jam 19.00 dan 22.00. Biasanya pada jam-jam tersebut siaran radio akan dapat diterima sebaik-baiknya dibandingkan dengan waktu-waktu lainnya, juga pada umumnya jumlah pendengarnya paling banyak. Oleh karena itu pada jam-jam tersebut, program radio sebaiknya merupakan top program. Selain itu juga disajikan acara-acara yang meminta perhatian pendengar yang terbanyak. Dari pembahasan diatas tentang peran *Program Director* pada tahap pembagian waktu sudah sesuai dengan teori yang ada. *Program Director* harus mempunyai kemampuan memahami penempatan program yang tepat sesuai waktu durasi dan juga perhatian program dari program tersebut.

pendengar tetap konsisten dalam mendengar program radionya. Menurut (Triartanto, 2010: 79).

Dalam proses perencanaan, seorang *Program Director* harus selalu kreatif dalam menciptakan program sehingga program yang dibuat menarik minat pendengar. Karena semakin banyak pendengar maka semakin banyak menarik pemasang iklan yang akan meningkatkan pendapatan stasiun radio dan juga semakin banyak pendengar yang tahu lagu-lagu hasil karya band-band indie Banten.

Meskipun *Program Director* memiliki andil besar dalam proses perencanaan program acara dan pihak lain yang ada dibawah naungan stasiun radio Serang FM juga terlibat di dalam perencanaan tersebut seperti *General Manager* yang memiliki hak paten apakah program yang telah direncanakan oleh *Program Director* disetujui ataukah tidak, juga produser siaran dan juga penyiar memiliki andil untuk menyumbang ide-ide kreatif dalam proses perencan program siaran.

Seorang *Program Director* harus bisa menyesuaikan program siaran dengan target *audience* yang dituju, begitu pula dengan gaya siaran penyiar itu sendiri. Seorang *Program Director* harus mampu handle para penyiarnya utnuk bisa bergaya bahasa dan bertutur, merangkul semua target *audience* dari mulai usia 15 sampai dengan 25 tahun. Maka harus mampu bergaya bahasa anak muda, sehingga mampu merangkul target audience yang dituju. Radio Serang FM menentukan sasaran pendengar dengan status sosial A, B, C, D maka *Program Director* harus pandai memantau materi

siaran sehingga dapat diterima target *audince*. Selain itu program siaran juga harus menyesuaikan dengan gaya hidup, pendidikan dan latar belakang pendengarnya.

Peran *Program Director* dalam melakukan tindakan terhadap program acara Kasemen radio Serang FM dari hasil wawancara dengan Budhi Tosi selaku *Program Director* hanya memberikan promo acara Kasemen di beberapa program acara yang ada di Serang FM, berupa spot promo acara Kasemen setiap program acara musik pop Indonesia seperti di program acara Pontang (Pop dan Tembang Siang) dan program acara Baros (Belajar Sing Raos). Itu artinya peran *Program Director* dalam program acara Kasemen ini belum sesuai dengan teori yang ada yaitu, *act* (bertindak), mengoreksi kesalahan penyiaran sesegera mungkin, harus peduli dengan kesalahan-kesalahan dilakukan oleh tim kerja program (Prayudha, 2004 : 81). Dari teori ini dijelaskan bahwa *Program Director* dalam melakukan tindakan harus mengoreksi kesalahan-kesalahan penyiaran sesegera mungkin dan peduli terhadap kesalahan yang dilakukan oleh tim kerja.

Pada tahap berikutnya adalah tahap pelaksanaan, peran *Program Director* pada tahap pelaksanaan yaitu melakukan pengawasan berupa mengawasi atau memantau jalannya siaran sesuai rencana siaran yang sudah ditentukan mulai dari jadwal siaran, rundown acara yang sudah dibuat harus sesuai waktu dan durasi yang sudah disepakati, dan evaluasi terhadap program acara Kasemen radio Serang FM. Peran *Program Director* Di

berperan penting dalam tahap pengawasan agar mampu menyukseskan siaran program Kasemen Radio. Seorang *Program Director* harus bisa memahami penempatan program. Artinya, pengetahuan terhadap penempatan program dalam hitungan waktunya perlu dikuasainya. *Program Director* harus tepat menempatkan setiap program-programnya dalam rentang waktu dan durasinya agar sesuai dengan minat dan keinginan pendengarnya. Hal ini sesuai dengan teori yang ada bahwa *Program Director* harus seorang yang mampu memahami penempatan program yang tepat sesuai waktu, durasi, dan juga pergantian program demi program, supaya pendengar tetap konsisten (*stay tune*) dalam mendengar program radionya, menurut (Triartanto, 2010:79).

*Program Director* melakukan *controlling* atau pengawasan dari tahap perencanaan program siaran radio Kasemen. Peran *Program Director* melakukan pengawasan pada saat siaran radio Kasemen, melakukan pengawasan terhadap tanggapan para pendengar siaran radio Kasemen, melakukan pengawasan atau evaluasi akhir terhadap kegiatan program siaran Kasemen dari siaran dimulai sampai berakhirnya siaran Kasemen.

Evaluasi program siaran adalah satu bagian yang tidak bisa dilepaskan dari keseluruhan kegiatan penyiaran. Evaluasi program siaran dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar respon pendengar terhadap program siaran sebuah radio. Selain itu dengan melakukan evaluasi program

siaran. *Program Director* bisa mengetahui tingkat keberhasilan

Peran Program Director radio Serang FM pada tahap evaluasi antara lain mengevaluasi perencanaan siaran Kasemen Radio, mengevaluasi pelaksanaan acara Kasemen, mengevaluasi jalannya acara, mengevaluasi tanggapan pendengar tentang siaran Kasemen, mengevaluasi rating band indie Banten dalam program acara Kasemen radio Serang FM, (wawancara dengan Budi Tosi, selaku *Program Director* radio Serang FM tanggal 21 November 2012). Hasil wawancara ini sesuai dengan pendapat (Yulia, 2010: 36) bahwa *Program Director* adalah orang yang memiliki tanggung jawab terhadap terbentuknya, terlaksananya dan evaluasi terhadap program-program siaran radio sepanjang hari, minggu, bulan dan tahun. Seorang *Program Director* harus juga memiliki tanggung jawab untuk mengkoordinir kru radio baik penyiar, *music director*, *operator*, *script writer*, *gatekeeper*, *reporter* dan beberapa bagian lainnya yang ada di radio siaran.

Di radio Serang FM, evaluasi program siaran dilakukan setiap sebulan sekali. Semua program siaran yang memiliki respon yang rendah dari pendengar akan dipantau. Jika kedepannya ternyata responnya masih tetap rendah maka akan diadakan rapat kemudian di evaluasi oleh *Program Director* bersama produser acara dan penyiar. Kemudian akan ada masukan ide-ide kreatif untuk dilakukan konsep baru dalam program acara Kasemen radio Serang FM yang disesuaikan dengan keinginan dan kebutuhan pendengar.

Program acara Kasemen radio Serang FM sangat berperan penting dalam memfasilitasi kreatifitas band-band indie di Banten dan sekitarnya

untuk mempopulerkan band-band indie yang ada di Banten. *Program Director* dalam program acara Kasemen di radio Serang FM mempunyai peran penting dalam membantu mempopulerkan dan mengemas acara tersebut, baik dalam mempopulerkan band-band indie di Banten dan juga dalam program acara di radio Serang FM.

Dalam program acara Kasemen di radio Serang FM peran *Program Director* bukan hanya memiliki faktor pendukung saja akan tetapi terdapat banyak kendala atau hambatan yang menghambat jalannya program acara Kasemen untuk mempopulerkan band-band indie di Banten. Sehingga band-band indie di Banten yang ingin mempopulerkan lagu-lagu hasil kerjanya